

Program Remedial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Desi Chayani Wulan^{1*}, Muslim Afandi², Mhd Subhan³

^{1,2,3} Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.94, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, 28122, Indonesia.

E-mail: 22590124334@students.uin-suska.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 24 Mei 2026

Accepted: 6 Juni 2026

Kata Kunci:

Program remedial, pembelajaran PAI, kesulitan belajar.

Keywords

Remedial program, Islamic education, learning difficulties.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, tujuan, prinsip, serta mekanisme pelaksanaan program remedial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui kajian berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa program remedial merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan mencapai kriteria ketuntasan minimal. Remedial tidak hanya berfungsi sebagai pengulangan materi, tetapi juga sebagai proses diagnostik, korektif, adaptif, dan terapeutik. Dalam perspektif PAI, program remedial memiliki dimensi yang lebih luas karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual yang sejalan dengan konsep *islah* (perbaikan) dan *tazkiyah* (penyucian diri). Pelaksanaan remedial yang efektif memerlukan perencanaan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan siswa, perancangan strategi pembelajaran, hingga evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, program remedial memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berkeadilan.

*This study aimed to analyze the concept, objectives, principles, and implementation mechanisms of remedial programs in Islamic Religious Education (PAI). The method used was library research with a descriptive-analytical approach through the review of various literature sources such as books, journals, and scientific articles. The findings indicated that remedial programs are an essential part of the learning system that function to help students overcome learning difficulties and achieve minimum competency standards. Remedial is not merely a repetition of material but also serves as a diagnostic, corrective, adaptive, and therapeutic process. In the context of Islamic Religious Education, remedial programs encompass cognitive, affective, and spiritual aspects aligned with the concepts of *islah* (improvement) and *tazkiyah* (self-purification). Effective implementation requires systematic planning, including identifying student needs, designing appropriate learning strategies, and conducting continuous evaluation. Therefore, remedial programs play a strategic role in improving inclusive, adaptive, and equitable learning quality.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Desi Chayani Wulan et al (2026) Program Remedial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran, keberhasilan peserta didik tidak selalu dapat dicapai secara merata, karena adanya perbedaan karakteristik individu, gaya belajar, serta kemampuan awal yang dimiliki oleh masing-masing

siswa. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang adaptif, salah satunya melalui implementasi program remedial sebagai bentuk intervensi pedagogis untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar (Sugiyono, 2020).

Program remedial merupakan bagian integral dari sistem evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Menurut Abdul Majid, remedial teaching adalah bentuk pembelajaran khusus yang dirancang untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Majid, 2014). Dengan demikian, remedial tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengulangan materi, tetapi juga sebagai proses diagnostik dan terapeutik dalam mengatasi hambatan belajar siswa.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), program remedial memiliki dimensi yang lebih luas, tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan sikap dan spiritualitas peserta didik. Konsep remedial dalam perspektif Islam sejalan dengan prinsip *islah* (perbaikan) dan *tazkiyah* (penyucian diri), yang menekankan pentingnya upaya berkelanjutan dalam memperbaiki pemahaman dan perilaku individu. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa perubahan ke arah yang lebih baik harus dimulai dari diri sendiri (QS. Ar-Ra'd: 11). Dengan demikian, remedial dalam PAI tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai transformatif dalam membentuk karakter peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau Library Research dengan pendekatan berdasarkan literatur seperti buku, jurnal dan artikel untuk memperkuat kajian dengan tema tersebut (Sugiyono: 2020). Library Research merupakan penelitian kepustakaan dengan meneliti sumber yang berupa buku, manuskrip, catatan, jurnal dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, menganalisis berbagai sumber literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Remedial

Remedial merupakan upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakteristik tertentu untuk mengembangkan dirinya secara optimal sehingga mampu memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, melalui kegiatan berencana, terorganisasi, dan terkontrol. Abdul Majid mengartikan program remedial sebagai bentuk khusus dari pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa murid yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan supaya menjadi lebih baik (Eka, 2024).

Remedial dalam perspektif Islam dimaknai sebagai upaya perbaikan, bimbingan, dan penyempurnaan (*tazkiyah/islah*) terhadap pemahaman atau perilaku peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan. Ayat-ayat Al-Qur'an menekankan pentingnya memperbaiki diri dan berikhtiar untuk mengubah keadaan. QS. Ar-Ra'd: 11: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." Ini dimaknai ulama sebagai perintah untuk melakukan perbaikan (remedial). Konsep Taubat dan Perbaikan (Tazkiyah): "Setiap bani adam berbuat dosa dan sebaik-baik orang yang berbuat dosa adalah yang bertaubat." (HR. Ibnu Majah). Taubat bermakna kembali ke jalan yang benar, sama dengan remedial yang mengembalikan siswa dari ketidakpahaman menuju pemahaman. Maka program remedial sangat sejalan dengan ajaran Islam yang selalu mendorong manusia untuk memperbaiki diri (*islah*), belajar dari kesalahan, dan berupaya mencapai kesempurnaan (kualitas) dalam iman dan ilmu.

Remedial dapat dimaknai sebagai program yang dirancang oleh pendidik untuk membantu kesulitan belajar serta memperbaiki capaian peserta didik yang masih memiliki capaian dibawah standar kelulusan (Dewi, 2024). Program/kegiatan perbaikan itu dirancang untuk membantu para siswa dengan disesuaikan dengan penyebab terjadinya kesulitan belajar, yang dengan bantuan tersebut mereka dapat mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang ditetapkan.

Tujuan dan Fungsi Remedial

Tujuan pengajaran remedial sebagai berikut:

1. Agar siswa memahami dirinya, khususnya prestasi belajar (Ahmad, 2025).

2. Dapat memperbaiki/mengubah cara belajar siswa ke arah yang lebih baik.
3. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
4. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang jauh lebih baik.
5. Dapat melaksanakan tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah siswa mampu mengatasi hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan baru dalam belajar (Magfirah, 2023).

Fungsi kegiatan remedial terdiri atas:

1. Fungsi korektif

Yaitu untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

2. Fungsi pemahaman

Yaitu untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya (Silfia, 2025).

3. Fungsi penyesuaian

Yaitu untuk Menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa.

4. Fungsi akselerasi

Yaitu untuk Mempercepat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

5. Fungsi terapeutic

Yaitu untuk Membantu mengatasi kesulitan siswa dalam aspek sosial-pribadi (Eva, 2022).

Prinsip Remedial

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengajaran remedial sebagai berikut (Suprihatiningrum, 2013).

1. Adaptif, program pengajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.
 2. Interaktif, pengajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk secara intensif berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia.
 3. Fleksibilitas, metode pembelajaran dan penilaian yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa.
 4. Pemberian umpan balik
- Pemberian umpan balik kepada siswa sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah proses pembelajaran atau kegiatan evaluasi berlangsung.
5. Kesenambungan dan ketersediaan dalam pemberian pelayanan.

Program pembelajaran regular dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan. Program pembelajaran regular dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat siswa dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

Selain itu, prinsip pengajaran remedial meliputi, 1) menyiapkan pembelajaran proses identifikasi kebutuhan siswa dan menyiapkan rencana pembelajaran agar efektif, 2) merancang berbagai pengajaran remedial untuk siswa dengan bervariasi, 3) merancang pembelajaran bermakna, 4) memilih pendekatan pembelajaran, 5) memberikan arahan yang jelas untuk menghindari kebingungan siswa, 6) merumuskan gagasan utama sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa, 7) meningkatkan keinginan belajar dan motivasi kepada siswa, 8) mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kelas, 9) memfokuskan pada proses belajar, dan 10) memperlihatkan kepedulian terhadap individu siswa (Kunandar, 2007)

Mekanisme Remedial

Pelaksanaan remedial antara lain:

1. Menganalisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi kesulitan dan kebutuhan siswa.
2. Merancang pembelajaran, meliputi merancang rencana pembelajaran, merancang berbagai kegiatan, merancang belajar bermakna, memilih pendekatan/metode/teknik, dan merancang bahan pembelajaran.
3. Menyusun rencana pembelajaran, yaitu memperbaiki rencana pembelajaran yang telah ada, di mana beberapa komponen disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti memperbaiki soal LKS.
5. Melaksanakan pembelajaran, meliputi merumuskan gagasan utama, memberikan arahan yang jelas, meningkatkan motivasi belajar siswa, memfokuskan proses belajar dan melibatkan siswa secara aktif.
6. Melakukan evaluasi pembelajaran dan menilai ketuntasan belajar siswa (Maria, 2018).

Sebagai tindak lanjut dari langkah pengajaran remedial disebut ada tiga hal yang harus dipahami dan dilakukan oleh guru dalam rangka memberikan bimbingan kepada siswa yaitu:

- a. Bagi kasus yang berhasil diberi rekomendasi melanjutkan program belajar mengajar utama tahap berikutnya.
- b. Bagi kasus yang sepenuhnya belum berhasil sebaiknya diberi pengayaan dan prestasi sebelum diperkenankan melanjutkan program berikutnya.
- c. Bagi kasus yang belum berhasil sebaiknya dilakukan re-diagnosik untuk mengetahui dimana letak kelemahan pengajaran remehal tersebut, apakah pada semua langkah atau hanya langkah tertentu saja, sehingga mungkin perlu diadakan ulangan dengan alternatif sama atau alternatif lain.

Demikian tentang langkah dalam pengajaran remedial yang perlu dipahami dan dilakukan oleh seorang guru dalam rangka usaha memberikan bimbingan belajar kepada para siswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar bidang studi Agama Islam.

SIMPULAN

Program remedial merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Remedial tidak hanya berperan sebagai kegiatan pengulangan materi, tetapi juga sebagai proses yang bersifat diagnostik, korektif, adaptif, dan terapeutik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran siswa.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, program remedial memiliki dimensi yang lebih komprehensif karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan aspek afektif dan spiritual melalui nilai-nilai *islah* (perbaikan) dan *tazkiyah* (penyucian diri). Hal ini menunjukkan bahwa remedial selaras dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya perbaikan diri secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program remedial yang efektif memerlukan perencanaan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan siswa, perancangan strategi pembelajaran yang sesuai, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan fleksibel, hingga evaluasi berkelanjutan terhadap hasil belajar. Selain itu, prinsip-prinsip remedial seperti adaptif, interaktif, fleksibel, serta pemberian umpan balik yang tepat waktu menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Dengan demikian, keberhasilan program remedial sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik serta kemampuannya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, program remedial perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan secara optimal dalam sistem pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ahmad dan Jaslah. (2025). Pemanfaatan Program Remedial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2.
- Astriani, dewi, dkk. (2024). Desain Evaluasi dan Desain Remedial Pada Pembelajaran PAI Pada Sekolah MTS Al-Uswah Desa Bangun Sari Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langket Sumatera Utara. *Journal of Internasional Multidisciplinary Research*. Vol. 2. No. 5.
- Ilma, Silfia, dkk. (2025). *Pengajaran Remedial*. Aceh: USK Press.
- Insannia, Maghfirah, dkk. (2023). Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Bukittinggi, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. No. 2.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riantika Diani, Eva, dkk. (2022). Konsep Remedial dan Pengayaan Sebagai Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Mastery Learning. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 1. No. 1.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyu Hindarsyah, Eka. (2024). Analisis Pelaksanaan Remedial Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS Hidayatul Mubtadi'ien Tapung Kampar. *Ghiroh, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 1.
- Waldetrudis Lidi, Maria. (2018). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, Vol. 9 No.1.